

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Setiap masyarakat memerlukan pendidikan untuk dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Seperti halnya yang telah diatur oleh pemerintah bahwa setiap warga masyarakat wajib mengikuti pendidikan. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 (Tahun 2003, pasal 1 ayat 1) disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perkembangan pendidikan di Indonesia masih tertinggal bila dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Jenjang pendidikan formal yang ada di Indonesia adalah pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Salah satu jenjang pendidikan formal yang ikut andil dalam menentukan kualitas pendidikan adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang baik serta dapat menerapkan dan mengembangkan bidang-bidang profesional sesuai dengan keahliannya.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan kependidikan maupun non kependidikan yang handal dan berkompeten dalam bidangnya. Salah satu program studi yang ada di UPI yaitu pendidikan akuntansi yang dituntut agar dapat menghasilkan lulusan tenaga pendidik yang profesional dan ahli khususnya dalam bidang akuntansi.

Dalam bidang pendidikan akuntansi berbagai pembelajaran dilakukan untuk dapat menumbuhkan jiwa pendidik yang dapat menguasai akuntansi dengan baik kepada mahasiswa. Oleh karena itu agar dapat terlaksana dengan baik maka diperlukan adanya umpan balik dari mahasiswa mengenai kondisi yang ada saat ini, yaitu apakah pembelajaran di UPI telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh oleh mahasiswanya, salah satunya adalah prestasi akademik yaitu hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar di kampus atau perguruan tinggi yang ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi belajar dalam perguruan tinggi tercermin dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) menetapkan bahwa “Rata-rata IPK mahasiswa sekurang-kurangnya 3,36 (pada skala 4), baseline 3,34”. Artinya, IPK yang diharapkan adalah lebih besar sama dengan 3,34. Berikut ini gambaran tingkat prestasi belajar yang diperoleh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

**Tabel 1.1**  
**Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa**  
**Program Studi Pendidikan Akuntansi UPI**

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	IPK $\geq$ 3,34	IPK $<$ 3,34	Rata-Rata IPK
1	2010	9	3	6	3,15
2	2011	17	8	9	3,29
3	2012	74	41	33	3,34
4	2013	83	40	43	3,27
5	2014	84	46	38	3,35
6	2015	88	51	37	3,22
<b>Total</b>		<b>355</b>	<b>189</b>	<b>166</b>	<b>3,27</b>
<b>Prosentase (%)</b>		<b>100%</b>	<b>53,24%</b>	<b>46,76%</b>	

*Sumber: Bidang Akademik FPEB UPI, data diolah kembali*

Berdasarkan tabel 1.1 yang berisi Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa program studi pendidikan akuntansi menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang mendapatkan prestasi belajar dibawah Renstra yang telah ditetapkan. Dari angkatan 2010-2015 jumlah mahasiswa yang mendapatkan  $IPK \geq 3,34$  adalah 189 mahasiswa atau sekitar 53,24%. Namun masih banyak pula mahasiswa yang mendapat  $IPK < 3,34$  yaitu 166 mahasiswa atau 46,76% dari keseluruhan jumlah mahasiswa. Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan  $IPK$  mahasiswa adalah sebesar 3,27 hal tersebut dapat menggambarkan belum tercapainya Renstra FPEB yaitu bahwa rata-rata  $IPK$  mahasiswa sekurang-kurangnya 3,34. Pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mendapat  $IPK$  kurang dari 3,34, diharapkan setiap mahasiswa dapat meningkatkan terus  $IPK$  nya agar dapat memenuhi renstra yang telah direncanakan sebelumnya.

Mahasiswa dituntut agar dapat memahami pembelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga  $IPK$  yang akan diperoleh mahasiswa dapat memenuhi rencana strategis maupun meningkatkan kualitas program studi dan lain sebagainya. Prestasi belajar mahasiswa memiliki keterkaitan dengan mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, rendahnya prestasi belajar yang didapat oleh mahasiswa akan berdampak terhadap pribadi mahasiswa itu sendiri. Jika prestasi belajar mahasiswa kurang baik maka akan berdampak langsung terhadap hasil kelulusan mahasiswa dari suatu perkuliahan atau suatu mata kuliah. Tidak hanya itu prestasi belajar juga sangat menentukan untuk dapat memasuki dunia kerja, terdapat perusahaan-perusahaan atau berbagai instansi lain yang menginginkan dan menerima karyawan barunya dengan melihat  $IPK$  yang tinggi sebagai persyaratannya. Jika  $IPK$  yang diperoleh mahasiswa rendah akan membuat mahasiswa tersebut kesulitan dalam mencari pekerjaan.

Prestasi belajar juga menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di bangku kuliah. Seperti yang diungkapkan oleh Hamalik (2009:45) bahwa “prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu”. Jika prestasi

belajar mahasiswa rendah menunjukkan bahwa perubahan sikap dan tingkah laku yang dialami mahasiswa masih kurang baik, hal tersebut harus dapat diatasi dengan baik oleh pendidik maupun mahasiswa itu sendiri agar prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa dapat sesuai dengan tuntutan pendidikan tinggi sebab jika dibiarkan begitu saja maka mahasiswa itu akan mengalami kesulitan seperti dalam memahami pelajaran, mengerjakan tugas, mengejar ketertinggalan dari teman yang lain, mendapatkan nilai yang baik, menyelesaikan pendidikan tepat waktu, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas masalah prestasi belajar penting untuk diteliti agar dapat mengetahui solusi apa yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut, untuk itu terlebih dahulu harus dicari tahu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tersebut

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, angka kelulusan, indeks prestasi dan sebagainya. Untuk mencapai prestasi akademik yang baik tentunya terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya mahasiswa dalam menjalankan pendidikannya. Hal tersebut dikarenakan pada dasarnya proses belajar yang dialami merupakan hasil interaksi beberapa faktor yang saling mempengaruhi. Secara umum prestasi belajar yang diperoleh individu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu.

Menurut Suryabrata (2002:249) terdapat beberapa faktor yang memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar, faktor tersebut diantaranya adalah ketekunan belajar, motivasi berprestasi yang tinggi, disiplin belajar yang baik, dan partisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:138-139) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal

Merrli Setia Ningsih, 2017

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti faktor jasmaniah (fisiologi) misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya. Faktor psikologis terdiri atas faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki. Serta faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri. Yang termasuk faktor eksternal adalah faktor sosial seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian dan faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:260) faktor intern dan ekstern yang memungkinkan terjadinya proses belajar seperti (i) sikap terhadap belajar, (ii) motivasi belajar, (iii) konsentrasi belajar, (iv) mengolah bahan belajar, (v) menyimpan perolehan hasil belajar, (vi) kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, (vii) kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, (viii) rasa percaya diri siswa, (ix) intelegensi dan keberhasilan belajar, (x) kebiasaan belajar, (xi) cita-cita siswa.

Menurut beberapa pendapat ahli di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal seperti sikap, kebiasaan belajar, minat, disiplin, motivasi, lingkungan, dan sebagainya. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yang dikemukakan oleh suryabrata adalah disiplin belajar. Dalam pembelajaran disiplin merupakan hal yang penting, tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya akan membuat pembelajaran menjadi tidak maksimal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Hamalik (2009:107) bahwa “Faktor psikologi dalam belajar salah satu diantaranya adalah masalah disiplin”.

Disiplin belajar merupakan salah satu cara untuk melatih individu agar dapat belajar tepat waktu dan mengelola kegiatan belajarnya sendiri, individu

yang belajar dengan tertib, teratur, mentaati peraturan dan norma yang berlaku dimanapun ia berada akan membantu meningkatkan potensi dan prestasinya berkembang hingga mencapai keberhasilan yang optimal dalam belajar. Seorang individu perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan berbagai latihan untuk memperkuat diri agar selalu patuh dan bisa mengendalikan dirinya. Sebab tanpa disiplin yang baik suasana pembelajaran dapat menjadi kurang kondusif dalam memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Peneliti memilih faktor disiplin belajar sebab disiplin juga merupakan jalan bagi mahasiswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika masuk ke dunia kerja mereka sudah memiliki kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketataan sebagai kunci kesuksesan seseorang.

Selain disiplin belajar faktor internal lain yang dikemukakan oleh beberapa pendapat ahli di atas yaitu kebiasaan belajar. Hamalik (2009:10) juga menegaskan “Seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik”. Faktor kebiasaan belajar ini juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Kebiasaan belajar yang baik akan mempengaruhi perilaku individu dalam menghadapi pembelajaran, sebab dengan membiasakan diri untuk belajar akan membuat mahasiswa terbiasa giat belajar sehingga belajar tidaklah menjadi beban. Dengan membiasakan diri rajin belajar akan membantu mahasiswa meningkatkan prestasi belajarnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Damayanti (2013) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014) jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014” menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa berpengaruh positif

terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Rahmawati, Sudarma dan Sulastri (2014) yang berjudul “Hubungan antara Pola Asuh Orang tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa SD kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana” menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor disiplin belajar dan kebiasaan belajar. Seperti yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang menunjukkan bahwa disiplin belajar dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Faktor tersebut sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Bagi mahasiswa program studi pendidikan akuntansi tentunya penting untuk dapat memahami akuntansi. Sebab akuntansi merupakan pelajaran yang membutuhkan ketelitian, keterampilan dan tingkat analisis yang tinggi sehingga memerlukan pemahaman yang baik dalam mempelajarinya. Sebagai calon pendidik mereka harus memiliki disiplin belajar yang baik agar mahasiswa tersebut tidak mengalami kesulitan dikemudian hari setelah menjadi seorang pendidik. Serta agar dapat memberikan contoh bahwa disiplin itu sangatlah penting kepada siswanya kelak. Kebiasaan belajar mahasiswa juga berbeda-beda tiap individunya, hal tersebut tentunya disesuaikan juga dengan kebiasaan belajar yang tepat bagi dirinya.

Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik bukanlah sesuatu yang dapat berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Apabila faktor-faktor tersebut dapat dimaksimalkan dengan baik maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji tentang **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia”**.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Merrli Setia Ningsih, 2017

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun rumusan masalah yang diangkat berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan untuk mengkaji masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bagaimana gambaran kebiasaan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **D. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengetahui lebih mendalam tentang disiplin belajar dan kebiasaan belajar mahasiswa melalui teknik dan metode penelitian yang peneliti gunakan. Tentunya hal tersebut berkaitan dengan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Adapun tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran disiplin belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.

Merrli Setia Ningsih, 2017

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat dalam dua aspek, yaitu manfaat teoretis dan manfaat empiris.

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh disiplin belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

### **2. Manfaat Praktis:**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi motivasi sebagai bekal ilmu di kemudian hari dalam melaksanakan pekerjaan.

#### **b. Bagi Program Studi**

Diharapkan dapat memberikan saran yang ilmiah sehingga bisa digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan-kebijakan untuk memperbaiki sistem yang ada agar lebih meningkatkan peraturan-peraturan guna membuat mahasiswa lebih disiplin demi menciptakan lulusan yang handal.

#### **c. Bagi Mahasiswa**

Memberikan masukan kepada para mahasiswa untuk lebih disiplin dan merubah kebiasaan belajar yang kurang baik demi meningkatkan prestasi belajarnya.

#### **d. Bagi Tenaga Pendidik**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam merancang tugas-tugas kelas dan rumah, serta sebagai pertimbangan dalam memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.